



A. Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini, suatu perusahaan dituntut untuk bisa lebih berkembang dalam usaha bisnisnya. Dalam mengikuti perkembangan jaman, perusahaan memerlukan sumber dana yang lebih banyak. Salah satu alternatif yang dapat dipilih oleh perusahaan adalah pasar modal. Pasar modal adalah salah satu sumber dana eksternal selain sumber dana yang diperoleh dari pinjaman. Pasar modal telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam perekonomian. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No 8 tahun 1995, pasar modal merupakan suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal memiliki peranan yang besar dalam perekonomian suatu Negara. Pasar modal memiliki dua peranan fungsi yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Darmadji dan Fakhruddin, 2001:2).

Secara fungsi ekonomi, pasar modal merupakan tempat yang menyediakan fasilitas yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana (investor) dengan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Pasar modal berfungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik yang dipilih. Perusahaan akan mendapatkan dana yang dibutuhkan dengan melakukan penawaran umum saham perusahaan kepada publik. Dengan menawarkan saham kepada publik berarti perusahaan tidak hanya dimiliki oleh pemilik yang lama tetapi masyarakat juga



berperan dalam kepemilikan perusahaan. Perusahaan yang menjual sahamnya kepada publik atau masyarakat dapat disebut dengan perusahaan yang *go public*. Perusahaan yang *go public* dituntut untuk lebih terbuka kepada masyarakat atau publik mengenai informasi perusahaan yang dapat memacu perusahaan dalam meningkatkan profesionalisme. Dengan perkembangan pasar modal sekarang ini, investor dapat memilih sendiri portofolio investasi dari efek yang dipilih. Investor merupakan individu atau unit ekonomi yang menanamkan tabungannya dalam bentuk aset dengan harapan memperoleh hasil atau return di masa yang akan datang (Pandji dan Piji, 2001:8). Artinya, investasi yang dilakukan investor pada masa sekarang berfokus pada keuntungan yang akan diterimanya di masa mendatang.

Harga saham merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam pengelolaan dana. Harga saham ditentukan oleh emiten dan *underwriter* (penjamin emisi). Perusahaan yang memiliki prestasi dalam sistem pengelolaan keuangan untuk menghasilkan keuntungan, akan memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Harga suatu saham dianggap dapat mewakili nilai suatu perusahaan. Maka pada saat memutuskan untuk berinvestasi pada pasar modal, investor sangat memerlukan informasi sebagai bahan analisa yang dapat dipercaya. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber yang dapat digunakan dalam melakukan analisis fundamental. Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan pada periode waktu tertentu dari kegiatan pengoperasian yang telah dilakukan perusahaan. Variabel fundamental yang digunakan meliputi *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Book*



Value per Share (BVS). Analisis fundamental bertujuan untuk mendeteksi perbedaan harga saham sekuritas dengan nilai intrinsiknya (Susan Grace, 2008). Analisis fundamental dilakukan karena dalam berinvestasi di pasar modal tidak hanya keuntungan yang diperoleh tetapi juga terdapat sejumlah resiko. Resiko di pasar modal terbagi menjadi dua, yakni resiko sistematis dan resiko perusahaan spesifik.

Penelitian ini merupakan adopsi dari penelitian yang sebelumnya yakni Susan Grace Veranita (2008) dan Zulkifli Harahap (2006). Penelitian Susan Grace Veranita yang berjudul pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI memperoleh hasil pengujian data secara simultan dengan menggunakan semua variabel independen yaitu : *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Book Value per Share* (BVS) tidak mempengaruhi pembentukan harga saham. Namun secara parsial, variabel yang konsisten berpengaruh terhadap pembentukan harga saham adalah BVS, sedangkan ROA, ROE dan DER tidak berpengaruh. Penelitian Zulkifli Harahap yang berjudul pengaruh faktor fundamental dan resiko sistematis terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Jakarta memperoleh hasil bahwa secara simultan variabel independen yakni *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Book Value per Share* (BVS), dan beta saham secara signifikan mempengaruhi pembentukan harga saham. Melihat ketidakkonsistenan yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali terhadap variabel fundamental dan beta saham.



Pada penelitian adopsi dari penelitian Susan Grace Veranita dan Zulkifli Harahap ini, maka peneliti menggabungkan variabel penelitian dari kedua peneliti. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Book Value per Share* (BVS), dan beta saham sebagai variabel independen. Maka berdasarkan latar belakang diatas, pada penelitian ini peneliti mengambil judul “**Analisis faktor-faktor fundamental dan resiko sistematis terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI**”.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Book Value per Share* (BVS) dan beta saham berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur secara parsial ?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Book Value per Share* (BVS) dan beta saham berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur secara simultan ?

C. Perumusan Hipotesis

$H_1 =$ *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham

$H_2 =$ *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham

$H_3 =$ *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham



H_4 = *Book Value per Share* (BVS) berpengaruh terhadap harga saham

H_5 = Beta saham berpengaruh terhadap harga saham

H_6 = *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) *Debt to Equity Ratio* (DER), *Book Value per Share* (BVS) dan beta saham secara bersama mempengaruhi harga saham.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Membuktikan pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Book Value per Share* (BVS), dan beta saham secara parsial.
2. Membuktikan pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Book Value per Share* (BVS), dan beta saham secara simultan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Bagi emiten dan calon emiten

Untuk mendapatkan informasi mengenai rasio keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek.



2. Bagi investor dan calon investor

Dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam memutuskan untuk berinvestasi.

3. Bagi kalangan akademis

Dapat dijadikan sebagai referensi yang membantu dalam penelitian yang akan datang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan studi empiris. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan fakta-fakta yang telah ada.

2. Populasi, Sampel dan Metode Pemilihan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2010. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan metode *Purposive sampling*, dimana metode penetapan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

3. Jenis Data Penelitian

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder tersebut terdiri dari ICMD dan harga saham.

4. Sumber dan Metode Pengumpulan Data



Data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, dimana peneliti mengumpulkan data dari sumber tertulis yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan pengujian regresi linear berganda. Maka, peneliti melakukan berbagai pengujian yakni uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi tidak bias. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian terhadap hipotesis secara parsial menggunakan uji T, sedangkan pengujian secara simultan menggunakan uji F.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, perumusan hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian yang dilakukan serta dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari perusahaan. Teori yang digunakan antara lain : pengertian dan peranan



pasar modal, jenis-jenis saham, pengertian analisis fundamental, penilaian harga saham, pengertian beta saham dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, variabel penelitian dan pengukurannya.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum subyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan data sesuai metode yang digunakan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari rangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian bagi peneliti selanjutnya.

BAB II